

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Peran dinas koperasi dan umkm dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) usaha mikro dilakukan melalui program pelatihan dan kewirausahaan. Salah satu program pelatihan yang diselenggarakan adalah *Musrenbang* dan *Bangsapri*, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan pelaku usaha. Selain itu, Dinas koperasi juga melakukan pendampingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia UMKM melalui program Monev UM Berdasi, yang fokus pada penguatan kapasitas pelaku usaha. Dengan demikian, peran dinas koperasi sangat penting dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia UMKM melalui pelatihan dan pendampingan.

5.2 Saran

Terdapat saran yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas peran Bidang Usaha Pengembangan Mikro.

a. Saran Bagi Dinas Koperasi

Program pelatihan seperti *Musrenbang*, *Bang Sapri*, dan *Monev UM Berdasi* perlu dioptimalkan dengan menyusun materi berdasarkan segmentasi usaha, seperti kuliner, kerajinan, atau perdagangan, agar lebih relevan bagi peserta. Dinas Koperasi dan UMKM disarankan meningkatkan anggaran, menyusun jadwal fleksibel, memperkuat promosi, serta mengadopsi teknologi sederhana untuk menjangkau peserta di daerah terpencil.

Pendampingan lanjutan sangat penting untuk memastikan materi pelatihan dapat diterapkan. Kerja sama dengan pihak swasta atau lembaga lain juga diperlukan untuk mendukung keberlanjutan program. Pendekatan ini akan meningkatkan efektivitas pelatihan dan mendukung pengembangan UMKM secara signifikan.

b. Saran Bagi Universitas Islam Blitar

Universitas dapat bekerja sama dengan menyelenggarakan program pelatihan bagi pengurus dan anggota koperasi. Program ini dapat mencakup aspek manajerial, keuangan, pemasaran, dan pengembangan usaha koperasi agar lebih adaptif.